

PENGARUH PERSEPSI TENTANG MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING, KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS TERPADU

Dwi Destriani

e-mail: dwidestriani83@gmail.com

Andriani Rosita

e-mail: andriunikama17@gmail.com

Udik Yudiono

e-mail: u_yudiono@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : Mind mapping learning model is a cooperative learning model that utilizes the brain as a center to obtain information by students by way of mapping his thought on the information contained in the material being studied, in addition to mind mapping learning model basic teaching skills must be considered by educator, in addition there are factors of students that affect the learning achievement of student discipline. The purpose of this study to determine the effect of mind mapping learning model, basic skills of teaching and student learning discipline simultaneously to the achievement of integrated IPS learning. Research method using quantitative research, type of ex-post-facto research. Population in this study is the Seventh grade students of SMP Islam Ma'arif 02 Malang academic year 2016/2017. Total population of 351 students and sample used 53 with proportional random sampling technique. Data collection is done by questionnaire and documentation method. Test data analysis requirements using descriptive analysis test and multiple linear regression analysis. The result of the analysis is 27,3 % simultaneously influence to the change of learning achievement.

Keywords : Mind Mapping Learning Model, Basic Teaching Skills, Discipline Of Learning

Abstrak: Model pembelajaran Mind Mapping merupakan model pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan otak sebagai pusat memperoleh informasi oleh siswa dengan cara memetakan pikirannya terhadap informasi yang terdapat dalam materi yang dipelajari, selain model pembelajaran Mind Mapping keterampilan dasar mengajar guru harus diperhatikan oleh pendidik, selain itu ada faktor dari siswa yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kedisiplinan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ex- post-facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Islam Ma'arif 02 Malang Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah populasi sebesar 351 siswa dan sampel yang digunakan adalah 53 dengan teknik Proportional Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari analisis tersebut terdapat pengaruh secara simultan sebesar 27,3% terhadap perubahan prestasi belajar.

Kata kunci : Model Pembelajaran Mind Mapping, Keterampilan Dasar Mengajar, Kedisiplinan Belajar..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir, akan diperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hamalik (2009:121) bahwa "Prestasi Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti bakat, minat, kecerdasan, cara belajar, kematangan, dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan belajar. Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk IPS Terpadu.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS Terpadu siswa yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan sekolah. Salah satu unsur dalam lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru. Guru merupakan seorang fasilitator bagi siswa dalam belajar, salah satu cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melakukan pembaharuan di bidang pendidikan itu sendiri. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan meningkatkan kreativitas metode mengajar. Menurut Djamarah dan Azwan Zain (2010:46), metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu menggunakan metode yang tidak bervariasi. Guru dapat dikatakan memberikan kualitas yang baik ketika dapat menimbulkan aktifitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Metode pembelajaran ini dipilih sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa meningkatkan aktifitas belajar mereka.

Selain model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar IPS Terpadu dari guru adalah keterampilan dasar mengajar guru. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan profesional seorang guru. Untuk itu seorang guru wajib menguasai keterampilan mengajar, karena dengan memiliki keterampilan mengajar diharapkan guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Tenaga Pendidik yang profesional harus melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan, yang nantinya diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif.

Selain guru, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan disini adalah kedisiplinan belajar. Kedisiplinan Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya. Kebiasaan-kebiasaan baik yang telah ditanamkan oleh orangtua akan terbawa anak dan akan membentuk kedisiplinannya. Sedangkan kedisiplinan di sekolah, dapat dibentuk melalui peraturan-peraturan dan juga tata tertib sekolah yang harus dipatuhi seluruh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang di SMP Islam Ma'arif 02 kota Malang pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 diketahui bahwa guru masih belum sepenuhnya melakukan pengembangan metode pembelajaran, masih banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah saja tanpa ada pengembangan lagi yang lebih luas sehingga pembelajaran masih monoton. Guru juga belum mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar yang seharusnya digunakan saat pembelajaran, guru biasanya terfokus pada keterampilan menjelaskan saja sehingga masih mengabaikan keterampilan-keterampilan lainnya yang sebenarnya juga mempengaruhi prestasi belajar. Kedisiplinan belajar siswa masih rendah, terbukti dari masih banyaknya siswa yang terlambat masuk kelas, kurang disiplin dalam ketepatan mengerjakan tugas dan menunda mengumpulkan tugas dan aturan-aturan yang disepakati bersama masih dilanggar, seperti mencontek saat ulangan, tidak meninggalkan kelas selama pembelajaran berlangsung, dan bersikap baik kepada teman dengan tidak membuat keributan dan kegaduhan di dalam kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) ingin mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (2) ingin mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (3) ingin mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (4) ingin mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Islam Ma'arif 02 Malang

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Muhibbin Syah 2008:45) Menurut Hamalik (2009:121) bahwa "Prestasi Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk membuktikan keberhasilannya dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai. Menurut Sardiman A.M (2009:174-175) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menilai prestasi belajar siswa, yaitu: mengumpulkan data hasil belajar siswa, menganalisis data hasil belajar siswa, menggunakan data hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Persepsi menurut Slameto (2010:102) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” indera manusia berupa pendengaran, penglihatan, sentuhan, pengecap, dan perasaan adalah sarana yang membentuk persepsi manusia. Indera tersebut dalam psikologi dikenal dengan organ sensori (sensory organ) yang memberi masukan kepada otak tentang berbagai informasi yang berasal dari lingkungan dan otak menginterpretasikan informasi ini menghubungkan dengan apa yang sedang terjadi dengan peristiwa yang terjadi sebelumnya.

Mind Map dikembangkan oleh Tony Buzan di awal tahun 1970-an. Menurut Alamsyah (2009:20) Mind Map adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Mind Map juga dapat disebut sebagai metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Menurut Shoimin (2016:105) Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, symbol, suara dan bentuk-bentuk dan perasaan, peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Menurut Alamsyah (2009:30) ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan Mind Map, yaitu: 1) Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas, 2) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 3) Terdapat pengelompokan informasi, 4) Menarik perhatian mata dan tidak membosankan, 5) Memudahkan kita berkonsentrasi, 6) Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar, warna, dan lain-lain.

Keterampilan dasar mengajar (teaching skills) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (most specific instructional behaviours) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Keterampilan dasar mengajar diperlukan guru untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien. Ada delapan keterampilan dasar yang mutlak harus dimiliki seorang guru untuk menjadi tenaga pendidik yang baik-baik (Usman, 2010 :74-108) yaitu: Keterampilan bertanya, Keterampilan memberi penguatan, Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, Keterampilan mengelola kelas, Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Disiplin belajar merupakan istilah yang sudah bermasyarakat diberbagai instansi pemerintah maupun swasta, kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar, dan masalah disiplin yang lain. Masalah disiplin yang dibahas dalam, penelitian ini hanya difokuskan mengenai disiplin belajar. Disiplin yang dimaksud dalam hal ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Moenir (2010:95) mengemukakan: Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuam yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi . Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri dari siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di sekolah maupun di rumah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu antara lain: Yuliana tahun 2016 meneliti tentang Pengaruh keterampilan dasar mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil

belajar siswa kelas VII SMPN 01 Samarinda, Restu Ragil Pamungkas 2016 meneliti tentang Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta, Kurniawati Dwi Dhida 2015 meneliti tentang Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, Faiz Ramadhan Suryagupita 2015 meneliti tentang Pengaruh model pembelajaran menggunakan Mind Mapping dan kebiasaan belajar siswa di rumah terhadap prestasi siswa

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai referensi peneliti dalam proses penelitian. Pada penelitian terdahulu ada beberapa variabel penelitian yang sama dengan variabel yang akan diteliti. Perbedaan yang terdapat dari penelitian terdahulu yakni perbedaan tempat penelitian serta sampel yang digunakan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen dan pengaruh secara parsial variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar sedangkan variabel dependen terdiri dari prestasi belajar IPS Terpadu

METODE

Rancangan penelitian yang dipilih merupakan hal yang paling penting dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Adapun data yang diperlukan dari penelitian ini adalah bersifat verikatif, yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian ex-post-facto, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Ma'arif 02 Malang.

Melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, pengaruh antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti pengaruh antarvariabel terikat dengan variabel bebas. Regresi linier berganda bisa mengandung dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara empat variabel, jika diantaranya terdapat pengaruh yang signifikan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara simultan maupun secara parsial.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 siswa. Jumlah sampel diperoleh dari 15% jumlah populasi masing-masing kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Islam Ma'arif 02 Malang yang berjumlah 351 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dijawab dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Setelah menganalisis hasil data penelitian dengan menggunakan software SPSS versi 16.00 for windows, maka dapat dijawab hipotesis penelitian dan berikutnya adalah membahas dan menjelaskan secara lebih mendalam mengenai hasil analisis dan temuan empirik yang didapatkan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan penulis atau hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Pengaruh persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil analisis secara statistik, persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping (X1), keterampilan dasar mengajar (X2) kedisiplinan belajar (X3) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (Y) sebesar 6.126 dengan tingkat probabilitasnya sebesar 0.001. Dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 5% ($\alpha = 0.05$), maka dalam penelitian ini persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping (X1), keterampilan dasar mengajar (X2) dan kedisiplinan belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS Terpadu (Y).

Dalam kegiatan belajar, siswa berusaha untuk mendapatkan kesempatan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar siswa juga didukung oleh usaha guru untuk menjalankan proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar merupakan keberhasilan yang dicapai siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan di sekolah. Keberhasilan ini dapat dinyatakan dalam bentuk tes yang berupa angka atau skor.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tidak lepas dari peran guru dalam proses belajar di dalam kelas. Dalam penyampaian materi, guru biasanya hanya menggunakan metode yang monoton seperti ceramah, dimana siswanya hanya duduk, mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga peluang siswa bertanya dan terlibat dalam pembelajaran hanya sedikit. Sedangkan kurikulum saat ini menuntut guru untuk mengembangkan metode dan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar. Model pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran Mind Mapping. Penggunaan model Mind Mapping, siswa akan lebih mudah belajar dengan membuat peta ringkasan tentang gagasan atau ide-ide secara aktif sehingga siswa akan lebih mudah dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan materi Ilmu Pengetahuan Sosial

Keterampilan dasar mengajar guru juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, dengan tugas-tugasnya tersebut keterampilan dasar mengajar guru harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru sebagai kemampuan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar

diperlukan guru untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan semangat serta motivasi siswa dalam belajar menjadi tinggi sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa

Selain faktor dari guru, faktor dari siswa seperti Kedisiplinan Belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan adanya kedisiplinan belajar siswa, melalui: disiplin menjalankan peraturan sekolah, disiplin dalam menjalankan perintah guru, disiplin dalam waktu belajar akan terbentuk suatu kesadaran dan kedisiplinan yang tinggi. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung memiliki kesadaran memelihara kualitas belajar dan berusaha untuk mengatasi segala hambatan yang dialami dalam belajar dan memiliki kemauan untuk sukses, sehingga siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi pula.

Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,522 tersebut mengidentifikasi bahwa antar variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen yaitu model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar guru dan kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar, jadi R Square 0,273 memiliki makna bahwa model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar mampu memberikan kontribusi sebesar 27,3% terhadap prestasi belajar, dengan demikian sisanya 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan ini. Misalnya motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar, kreativitas siswa, lingkungan belajar dan lain-lain.

Pengaruh persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping Prestasi Belajar IPS Terpadu

Menurut Alamsyah (2009:20) Mind Map adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Menggunakan model pembelajaran Mind Mapping, siswa akan lebih mudah belajar dengan membuat peta ringkasan tentang gagasan atau ide-ide secara aktif sehingga siswa akan lebih mudah dalam menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping sebesar 2.240 pada tingkat probabilitas sebesar 0,030. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dhida Dwi Kurniawati 2015, tentang Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta. Dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mind Mapping terhadap prestasi belajar. Semakin baik model pembelajaran Mind Mapping maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS terpadu

Menurut As. Glieman dalam Dadang Sukirman (2011:3) " Keterampilan dasar mengajar (teaching skills) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (most specific instructional behaviours) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai keterampilan dasar mengajar, karena dengan adanya keterampilan mengajar guru proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, semangat dan motivasi siswa dalam belajar menjadi tinggi, hasil yang didapat juga memuaskan

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan dasar mengajar sebesar 2,252 pada tingkat probabilitas sebesar 0.029. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Prayitno pada tahun 2015, tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Cileungsi. Dengan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan dasar mengajar guru terhadap prestasi belajar. Semakin bagus keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu

Menurut Arikunto (2006:14) “ disiplin belajar siswa dapat dilakukan baik dalam kehidupan keluarga maupun di sekolah”. Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi cenderung memiliki kesadaran memelihara kualitas belajar dan berusaha untuk mengatasi segala hambatan dalam belajar serta memiliki keinginan yang kuat untuk sukses.

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar sebesar 2,400 pada tingkat probabilitas sebesar 0.020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana pada tahun 2011 dengan judul Pengaruh Keterampilan Mengajar guru dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP PGRI 6 Bogor. Hasil yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pengaruh persepsi siswa tentang model pembelajaran Mind Mapping, keterampilan dasar mengajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diajukan adalah semoga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah untuk masa yang akan datang, dapat dijadikan sebagai strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu, sebagai evaluasi tentang pentingnya meningkatkan prestasi belajar menambah pendapatan, Sebagai masukan dan saran untuk dapat memberikan bimbingan serta dorongan atas potensi yang dimiliki dalam diri siswa, sebagai referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya dan disarankan untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang diduga turut berperan dalam meningkatnya prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Syah Muhibbin, M, Ed. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Slameto . 2013, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya . Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain Aswan. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Shoimin Aris 2016, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, Sleman: Ar-Ruzz Media
- Buzan Tony, 2007. Buku Pintar Mind Map Untuk Anak, Jakarta : Pt Gramedia
- Buzan Tony, 2008. Buku Pintar Mind Map, Jakarta: Pt Gramedia
- Moenir, 2010. Masalah-Masalah Dalam Belajar, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Usman Umar, 2016. Menjadi Guru Professional, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

- Kurniawati Dwi Dhida, 2015. Pengaruh Metode Mind Mapping Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pamungkas Ragil Restu, 2015. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta
- Suryagupita Ramadhan Faiz, 2015. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Mind Mapping Dan Kebiasaan Belajar Siswa Di Rumah Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pneumatik Siswa Kelas XII A Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk N 2 Klaten, Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliana, 2016. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Hamalik Oemar, 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- M Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rajawali Pers
- Alamsyah, M. 2009. Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping. Jogjakarta: Mitra Pelajar